

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menguji *underpricing* dengan sampel sebanyak 111 perusahaan yang melakukan *initial public offerings* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2000-2008. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui uji statistik diperoleh bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* saham-saham perusahaan yang *IPO* pada periode 2000-2008. Berarti hasil analisis dalam penelitian ini adalah menolak  $H_1$  yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi terjadinya *underpricing* saham-saham perusahaan yang *IPO* pada periode 2000-2008.
2. Melalui uji statistik diperoleh bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* saham-saham perusahaan yang *IPO* pada periode 2000-2008. Berarti hasil analisis dalam penelitian ini adalah menolak  $H_2$  yang menyatakan bahwa umur perusahaan mempengaruhi terjadinya *underpricing* saham-saham perusahaan yang *IPO* pada periode 2000-2008.
3. Melalui uji statistik diperoleh bahwa *listing time* tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* saham-saham-saham perusahaan yang *IPO* pada periode 2000-2008. Berarti hasil analisis dalam penelitian ini adalah menolak  $H_3$  yang menyatakan bahwa *listing time* mempengaruhi terjadinya *underpricing* saham-saham perusahaan yang *IPO* pada periode 2000-2008.

4. Melalui uji statistik diperoleh bahwa *retained capital* berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* saham-saham perusahaan yang *IPO* pada periode 2000-2008. Berarti hasil analisis dalam penelitian ini adalah mendukung H<sub>4</sub> yang menyatakan bahwa *retained capital* mempengaruhi terjadinya *underpricing* saham-saham perusahaan yang *IPO* pada periode 2000-2008.
5. Melalui uji statistik diperoleh bahwa *ROA* berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* saham-saham perusahaan yang *IPO* pada periode 2000-2008. Berarti hasil analisis dalam penelitian ini adalah mendukung H<sub>5</sub> yang menyatakan bahwa *return on assets* mempengaruhi terjadinya *underpricing* saham-saham perusahaan yang *IPO* pada periode 2000-2008.
6. Nilai koefisien determinasi (*R-square*) adalah sebesar 0,0415 yang menunjukkan bahwa sebesar 4,1% *underpricing* dapat dijelaskan oleh variabel-variabel pada penelitian ini.

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan, peneliti memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi penawaran perdana saham (*IPO*) di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menjadi variabel independen mempunyai pengaruh yang relatif kecil terhadap variabel dependen. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi (*R-squared*) hanya sebesar 0,0415 atau 4,1%. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat memilih faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh yang

lebih besar terhadap tingkat *underpricing* saham-saham yang melakukan *IPO*. Salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam mengontrol variabel umur perusahaan (*Fage*) dengan mempertimbangkan siklus bisnis dan siklus ekonomi yang menyebabkan faktor umur perusahaan menjadi bias terhadap *underpricing*.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti *underpricing IPO* dengan menggunakan variabel *listing time* dapat memisahkan antara *listing time* dan *listing delay* agar tidak diperoleh hasil penelitian menjadi tidak signifikan. Hasil penelitian menjadi bias dikarenakan tidak memisahkan antara *listing time* dan *listing delay*.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor jenis penjaminan sekuritas yang dilakukan oleh *underwriter* yaitu *full commitment* dan *best effort*. Di mana jenis penjaminan *underwriter* mungkin berperan dalam penentuan harga perdana saham pertama kali.
4. Bagi perusahaan yang memutuskan untuk *go public* dan melempar saham perdananya ke publik (*IPO*) harus memperhatikan faktor-faktor yang dimiliki oleh perusahaan agar diperoleh *underpricing* yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bilson et al. (2003). The decision to voluntarily Provide an IPO prospectus earning forecast: theoretical implication and empirical evidence. *Working paper*, Australian National University.
- Bodie et al. (2009). *Investment*. Eight Editions. New York: McGraw Hill Companies Inc.
- Bouridga, et al. (2009). What determines IPO underpricing? Evidence from a frontier market. *MPRA Paper*, No.18609.
- Chowdhry, B. dan A. Sherman. (1996). The winner's curse and international methods of allocating initial public earning. *Pacific-Basin Finance Journal*, 4: 15-30.
- Finkle, T.A. (1998). The relationship between boards of directors and initial public offerings in the Biotechnology Industry. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 22: 5-29.
- Ghozali, I.H. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gompers, P. A. dan J. Lerner. (2001). The really long-run performance of initial public offerings: The Pre-Nasdaq Evidence. Harvard University and NBER.
- Husnan, S. (2003). *Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jensen, M. C. dan H.W. Meckling. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency cost, and ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3: 305-360.
- Jogiyanto. (2003). *Teori portofolio dan analisis investasi*, Edisi Tiga, Yogyakarta: BPFE.
- Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor KMK 606/KMK.01./2005.
- Ketentuan SK Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP-03/PM/1995.
- Leland, et al. (1977). Informational asymmetries, financial structure, and financial intermediation. *The Journal of Finance*, 32: 371-387.

- Megginson, W. L., dan L. Tian. (2007). Regulatory underpricing: determinants of Chinese extreme IPO returns, *Working Paper*, Peking University dan The University of Oklahoma.
- Mok, H.M.K. dan Y.V. Hui. (1998). Underpricing and aftermarket performance of IPO's in Shanghai, China. *Pacific Basin Finance Journal*, 6: 453-474.
- Nurwati, A, K. Campbell dan A. Goodcare. (2006). The long run share price performance of Malaysian initial public offerings (IPOs). *Journal of Business Finance and Accounting*, 73(3): 287-329.
- Ritter, J. R. (1991). The long run performance of initial public offerings, *Journal of Finance*, 42: 365-394.
- Sohail, M.K. dan M. Nasr. (2007). Performance of initial public offerings in Pakistan, *International Review of Business Research Paper*, Vol 3, No.2, 420-441.
- Su, D. dan B. M. Fleischer. (1999). An empirical investigation of underpricing in Chinese IPOs. *Pacific-Basin Finance Journal*, 7: 173-202.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis investasi dan manajemen portofolio*, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPF.
- Tandelilin, E. (2010). *Analisis investasi dan manajemen portofolio*, Edisi Kedua, Yogyakarta: BPF.
- Undang-Undang RI No.8 tahun 1995 tentang pasar modal.
- Yasa, G. A. (2001). Penyebab *underpricing* pada penawaran saham perdana di Bursa Efek Jakarta. *Paper*, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.